

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI SMK

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



**Oleh,
RISKA ELVIRA
15006141/ 2015**

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

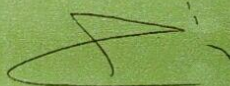
HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEDISIPLINAN BELAJAR
SISWA DI SMK

Nama : Riska Elvira
Nim/TM : 15006141/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Agustus 2019

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik,



Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
NIP. 19490609 197903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan *Self-Efficacy* dengan Kedisiplinan Belajar
Siswa di SMK
Nama : Riska Elvira
Nim/TM : 15006141/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Agustus 2019

Tim Penguji,

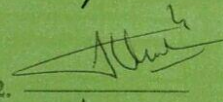
Nama

Tanda Tangan

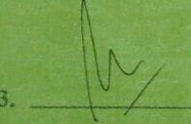
1. Ketua : Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.

1. 

2. Anggota : Dra. Zikra, M.Pd., Kons.

2. 

3. Anggota : Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2019

Yang menyatakan,



Riska Elvira
15006141/2015

ABSTRAK

Riska Elvira. 2019. “Hubungan *Self-Efficacy* dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SMK”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Disiplin merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian diri terhadap bentuk aturan-aturan dengan mematuhi aturan-aturan yang ada di sekitar. Kedisiplinan merupakan suatu proses atau latihan yang sudah tentu individu harus alami atau melewati proses tersebut. Kedisiplinan juga di bentuk serta berkembang melalui latihan dan pendidikan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan dalam dirinya untuk berbuat tanpa paksaan. Pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak mentaati aturan-aturan yang berlaku di sekolah. Hal itu terjadi karena adanya siswa yang bermalas-malasan belajar karena belajar tidaklah perlu dan masih ada juga siswa yang masih kurang yakin akan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan *self-efficacy* siswa, (2) mendeskripsikan kedisiplinan belajar siswa, (3) menguji signifikansi hubungan *self-efficacy* dengan kedisiplinan belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa tingkat X di SMK Negeri 10 Padang sebanyak 252 orang siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *simple random sampling*. Sampel penelitian ini 155 siswa SMK Negeri 10 Padang. Instrumen yang digunakan adalah (1) angket *self-efficacy*, (2) kedisiplinan belajar siswa. Angket dalam penelitian ini menggunakan model skala *likert*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan korelasional dengan menggunakan bantuan program computer *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) versi 20,0.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa (1) *self-efficacy* siswa berada pada kategori tinggi, (2) kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori disiplin, (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kedisiplinan belajar siswa dengan koefisien korelasi 0,403 dan taraf signifikan 0,000.

Kata Kunci: *Self-Efficacy*, Kedisiplinan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi'l'alam, Segala puji dan syukur kepada Allah S.W.T atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan Self-efficacy dengan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMK”**. Tidak lupa sholawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad S.A.W.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku Ketua Jurusan dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons dan Bapak Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Penguji.
4. Ibu Dra. Novrienny selaku Koordinator BK SMK Negeri 10 Padang.
5. Ibu Lily Sumeri, S.Pd selaku Guru BK SMK Negeri 10 Padang.
6. Ayahanda Larisman dan ibunda Eliani yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Majelis Guru serta Karyawan/ti SMK Negeri 10 Padang
8. Taruna/i SMK Negeri 10 Padang

Terima kasih atas segalanya, semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terimakasih.Wasalam.

Padang, 9 Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. BatasanMasalah	8
D. RumusanMasalah	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. TujuanPenelitian.....	9
G. ManfaatPenelitian.....	10
 BAB II Landasan Teori	
A. Kajian Pustaka.....	11
1) Kedisiplinan Belajar	11
a) PengertianDisiplin Belajar	11
b) Macam-macam Disiplin Belajar	13
c) Aspek-Aspek Disiplin Belajar	14
d) Faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin	15
e) Fungsi Disiplin	16
f) Aturan tentang Disiplin dan Tata Tertib	17
2) <i>Self-efficacy</i>	20
a) Pengertian <i>Self-efficacy</i>	20
b) Dimensi <i>Self-efficacy</i>	21
c) Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-efficacy</i>	21
3) Hubungan <i>Self-efficacy</i> dengan Kedisiplinan Belajar	23

B. Penelitian yang Relevan	23
C. KerangkaKonseptual	24
D. Hipotesis.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	27
B. PopulasidanSampel	
1. Populasi	27
2. Sampel	28
C. DefenisiOperasional.....	31
D. JenisdanSumber Data	31
E. Instrumen dan Pengembangannya	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Terkait Analisis Data	
1. Analisi Deskriptif	35
2. Analisis Korelasi	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Data <i>Self-Efficacy</i> Siswa SMK Negeri 10 Padang.....	38
2. Deskripsi Data Kedisiplinan Belajar Siswa	42
3. Hubungan Antara <i>Self-Efficacy</i> dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SMK Negeri 10 Padang	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. <i>Self-Efficacy</i> Siswa.....	46
2. Kedisiplinan Belajar Siswa	49
C. Hubungan <i>Self-Efficacy</i> dengan Kedisiplinan Belajar Siswa SMK Negeri 10 Padang.....	53
D. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling	
1. Layanan Informasi	54
2. Layanan Konseling Perorangan	55
3. Layanan Bimbingan Kelompok	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 58

B. Saran 59

KEPUSTAKAAN 60

LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jumlah Siswa	28
Tabel 2. Sampel Penelitian	30
Tabel 3. Skor Pilihan Jawaban Variabel <i>Self-efficacy</i>	33
Tabel 4. Rancangan Kisi-kisi Instrumen <i>Self-efficcy</i>	33
Tabel 5. Skor Pilihan Jawaban Variabel	34
Tabel 6. Rancangan Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar	34
Tabel 7. Kategori Penskoran <i>Self-Efficacy</i>	36
Tabel 8. Kategori Penskoran Kedisiplinan Belajar Siswa	37
Tabel 9. Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan	38
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self-Efficacy</i>	39
Tabel 11. <i>Self-Efficacy</i> pada Dimensi Tingkat (<i>level</i>) (n=155)	40
Tabel 12. <i>Self-Efficacy</i> pada Dimensi Kekuatan (<i>strength</i>) (n=155)	41
Tabel 13. <i>Self-Efficacy</i> pada Dimensi Generalisasi (<i>generality</i>) (n=155)	42
Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kedisiplinan Belajar Siswa Berdasarkan Kategori	43
Tabel 15. Persentase Kedisiplinan Belajar Siswa dalam Aspek Disiplin Mengikuti Pembelajaran (n=155).....	44
Tabel 16. Persentase Kedisiplinan Belajar Siswa pada Aspek Perilaku Disiplin	45
Tabel 17. Korelasi <i>Self-Efficacy</i> dengan Kedisiplinan Belajar Siswa.....	46

GAMBAR

	Hal
Gambar 1.Kerangka Berfikir.....	25

LAMPIRAN

Instrumen Penelitian Sebelum Judge	63
Rekapitulasi Instrumen Penelitian.....	73
Hasil Validasi Uji Coba Instrumen Penelitian	101
Instrumen Penelitian.....	123
Tabulasi Hasil Instrumen Penelitian	132

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu hal yang sangat penting bagi generasi muda bahkan generasi tua sekalipun. Ilmu tidak akan pernah ada habisnya untuk digali, karena semakin kita menggali ilmu dengan belajar semakin banyak pengetahuan yang kita dapatkan. Menurut Dahar (2011:3) bahwa “belajar dihasilkan dari pengalaman dengan lingkungan, yang didalamnya terjadi hubungan-hubungan antara stimulus-stimulus dan respons-respons”.

Menurut Sudjana (2004) belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut merupakan hasil dari proses belajar yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya. Sedangkan, menurut menurut Suryabrata (2011) bahwa belajar itu membawa perubahan yang didapatkan kecakapan baru dan perubahan itu juga terjadi karena adanya usaha.

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang dilakukan individu baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai hal yang telah dipelajari dengan adanya suatu usaha.

Pada proses belajar mengajar terlihat adanya rangkaian kegiatan yang menyangkut berbagai faktor sehingga berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor

yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang bersangkutan, antara lain meliputi keadaan fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang bersangkutan atau yang sering disebut sebagai faktor lingkungan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar adalah disiplin belajar. Belajar yang baik pada seseorang tentunya harus memiliki kedisiplinan. Disiplin merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian diri terhadap bentuk aturan-aturan dengan mematuhi aturan-aturan yang ada di sekitar. Menurut Mac Millan Dictionary (dalam Tu'u, 2004) bahwa disiplin adalah tertib dan taat, latihan membentuk, adanya hukuman untuk melatih atau memperbaiki, dan kumpulan peraturan-peraturan tingkah laku. Disiplin yang diberikan kepada siswa tidak hanya sekedar aturan. Tetapi untuk mewujudkan perlu adanya ketentuan-ketentuan dan aturan-aturan yang harus ditaati.

Selanjutnya, menurut Tu'u (2004) bahwa disiplin belajar di sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong siswa belajar secara konkret di sekolah tentang hal-hal positif, seperti: melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal negatif. Kedisiplinan belajar yang baik akan membawa siswa pada keberhasilan, namun jika kedisiplinan siswa tidak baik, maka akan membawa siswa pada kegagalan, dan secara tidak langsung dampaknya pun akan dirasakan oleh

siswa itu sendiri. Oleh karena itu, agar siswa dapat belajar dan memperoleh hasil yang bagus siswa perlu diberikan batasan terhadap perilaku mereka dengan memberikan disiplin kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari Nurmawati (2013) yang menunjukkan perilaku tidak disiplin yang dilakukan oleh siswa terhadap tata tertib sekolah juga disebabkan oleh kurang tegasnya guru dan kurang adil dalam mengatur siswanya serta ada guru yang malas memberi pelajaran. Sedangkan menurut penelitian Ilahi (2013) lebih dari sebagian siswa yang melakukan pelanggaran disiplin yang dipengaruhi oleh kurangnya ketegasan dari guru.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian Sari dan Hadijah (2017) mengenai disiplin belajar pada siswa ada pada kategori *option 3* dengan jumlah frekuensi sebanyak 386 dengan persentase sebesar 32%, yang mana pada kategori 3 ini menduduki persentase terbesar dari kategori yang lainnya. Artinya siswa dalam perannya sebagai pelajar memiliki kontribusi mengikuti pembelajaran dan memiliki perilaku disiplin dengan kategori sedang.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan 2 orang guru BK di SMK Negeri 10 Padang pada tanggal 13 Februari 2019 diperoleh data bahwa ada beberapa anak yang melanggar kedisiplinan belajar, seperti ada siswa yang datang terlambat dan bagi siswa yang datang terlambat tidak diperbolehkan masuk, ada siswa yang cabut, pakaian kurang rapi, atribut pakaian kurang lengkap, terkadang meribut saat belajar, suka mengganggu teman saat proses pembelajaran berlangsung, ada siswa yang rambutnya panjang, dan suka keluar masuk kelas saat jam pembelajaran. Pada proses

pembelajaran pun siswa juga ada yang tidak percaya diri untuk tampil dan mengemukakan pendapat dalam belajar, adanya siswa yang saat mengerjakan latihan dan ujian menyontek jawaban temannya, dan adanya siswa yang menyuruh temannya untuk mengerjakan tugasnya karena tidak mengerti dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran di SMK Negeri 10 Padang pada tanggal 13 Februari 2019 diperoleh data bahwa adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah. Kemudian saat pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang keluar masuk kelas saat proses pembelajaran, ada siswa yang meribut saat pembelajaran berlangsung, ada siswa yang suka keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung, ada siswa yang mencontek tugas temannya, ada siswa yang malas belajar, dan bahkan ada siswa yang tidak membuat tugasnya baik itu tugas sekolah maupun tugas di rumah.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan 25 orang siswa di SMK Negeri 10 Padang pada tanggal 13 Februari 2019 diperoleh data bahwa ada siswa yang suka keluar masuk kelas, masih adanya siswa yang datang terlambat karena gurunya juga ada yang datang terlambat masuk kelas, adanya siswa yang suka meribut saat pembelajaran berlangsung karena guru hanya menyuruh siswa mencatat dan hal itu membuat siswa menjadi bosan. Kemudian adanya siswa yang memakai pakaian yang tidak sesuai dengan aturan di sekolah seperti hari rabu memakai Pakaian Dinas Harian (PDH) tetapi ada siswa yang memakai pakaian olahraga, dan ada juga siswa yang

memakai pakaian yang terlalu ketat, adanya siswa yang rambut panjang, memakai baju tidak rapi, dan selain itu ada juga siswa yang sering absen pada jam pelajaran yang pertama yaitu dilihat dari absensi siswa.

Selanjutnya, menurut Sari dan Hadijah (2017) ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kedisiplinan dalam belajar siswa, yaitu: kurangnya pembinaan disiplin terhadap siswa, ketidaktepatan siswa masuk kelas tidak diringi dengan tindakan pemberian sanksi dan siswa hanya ditegur tanpa ada tindakan lebih lanjut, ketidaktepatan masuk ke kelas juga terjadi pada guru, masih ada guru yang terlambat masuk ke kelas padahal dalam hal ini guru merupakan role modelnya siswa dalam menerapkan disiplin belajar mereka. Masalah umum yang terjadi didalam kelas yaitu siswa yang berisik, saling mengata-ngatai, tidur di kelas, dan juga mengobrol saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat PLBK-S Juli-Desember 2018 di SMK Negeri 10 Padang diperoleh data bahwa tidak adakedisiplinan siswa saat belajar berlangsung, seperti adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah dan tidak hadir pada jam pelajaran yang pertama, meribut saat belajar, susah diatur saat pembelajaran berlangsung, terlambat masuk ke dalam kelas, suka keluar-masuk kelas, kurang memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan pembelajaran, suka mengganggu teman saat belajar, suka mencontek kepada teman, mengerjakan tugas tidak sesuai dengan ketentuan atau asal-asalan membuat tugas, malu untuk tampil dalam proses pembelajaran, kurang serius dalam belajar, adanya siswa yang malas

belajar, ada yang tidak percaya diri ketika mengemukakan pendapatnya, dan bahkan ada siswa yang tidak membuat tugas sekolahnya.

Sedangkan menurut Tim Kelompok Kerja Gerakan Disiplin Nasional (dalam Tu'u, 2004:31) menyatakan bahwa:

Disiplin sebagai ketaatan peraturan dan norma kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara yang berlaku, yang dilaksanakan secara sadar dan ikhlas lahir batin, sehingga timbul rasa malu terkena sanksi dan rasa takut terhadap tuhan yang maha esa. Perilaku disiplin tersebut diikuti karena adanya keyakinan bahwa hal itulah yang benar, dan keinsyafan bahwa hal itu bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.

Menurut Herdiansyah (2017) kedisiplinan merupakan suatu proses atau latihan yang sudah tentu individu harus alami atau melewati proses tersebut. Unsur pengalaman-pengalaman yang kemudian dapat membentuk efikasi diri seseorang. Pendapat Santoso (dalam Herdiansyah, 2014) juga mendukung hal ini dengan mengatakan bahwa kedisiplinan di bentuk serta berkembang melalui latihan dan pendidikan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan dalam dirinya untuk berbuat tanpa paksaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam proses dan hasil belajar adalah keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri yang disebut sebagai *self-efficacy*. *Self-efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. *Self-efficacy* yang negatif dapat menciptakan perilaku yang negatif serta menghasilkan hasil yang negatif pula. Menurut Baron dan Bryne (2003) *self-efficacy* yang tinggi adalah penting bagi performa tugas yang sukses, tugas-tugas sekolah, latihan fisik, kesehatan, aksi politik, dan menghindari

tingkah laku pelanggaran. Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih banyak belajar dan berprestasi. Sedangkan siswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah akan malas belajar, mudah menyerah ketika permasalahan muncul dan cenderung menghindari tugas yang diberikan oleh guru.

Untuk itu, berdasarkan fenomena yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Self-efficacy* dengan Kedisiplinan Belajar Siswadi SMK Negeri 10 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan kajian teori tersebut yang sesuai dengan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kedisiplinan siswa saat belajar, seperti:
 - a. Adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah dan terlambat masuk ke kelas.
 - b. Adanya guru yang terlambat masuk ke kelas dan hal itu menyebabkan siswa terlambat juga datang ke kelas.
 - c. Adanya siswa yang suka keluar masuk kelas.
 - d. Adanya siswa yang kurang memperharikan guru saat menjelaskan pembelajaran dengan cara meribut dan mengganggu teman.
 - e. Adanya siswa sering absen saat jam pelajaran pertama.
 - f. Adanya siswa yang memakai pakaian yang ketat, berpakaian tidak sesuai dengan aturan, dan rambut yang panjang.

2. *Self-efficacy* siswa

- a. Adanya siswa yang asal-asalan membuat tugas atau tidak sesuai dengan ketentuan.
- b. Adanya siswa yang malu untuk tampil dalam proses belajar.
- c. Adanya siswa yang malas mencatat materi pembelajaran karena menganggap mencatat itu tidak ada gunanya padahal itu sangat berguna bagi dirinya.
- d. Adanya siswa yang malas belajar karena tidak mengerti pelajaran yang dipelajari.
- e. Adanya siswa yang tidak membuat tugas sekolah ataupun tugas rumah (PR).
- f. Ada yang tidak percaya diri ketika mengemukakan pendapatnya.
- g. Adanya siswa menyontek tugas latihan dan saat ujian.
- h. Adanya siswa yang menyuruh temannya untuk mengerjakan tugasnya karena tidak mengerti dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan dalam penelitian ini adalah :

1. *Self-efficacy* siswa SMK Negeri 10 Padang.
2. Kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 10 Padang.
3. Hubungan *self-efficacy* dengan kedisiplinan belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran *self-efficacy* siswa SMK Negeri 10 Padang?
2. Bagaimana gambaran kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 10 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kedisiplinan belajar siswa SMK Negeri 10 Padang?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa memiliki pemahaman keyakinan bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.
2. Kedisiplinan belajar siswa dapat ditingkatkan.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan *self-efficacy* siswa dalam belajar.
2. Mendeskripsikan kedisiplinan belajar siswa dalam belajar.
3. Menguji hubungan *self-efficacy* dengan kedisiplinan belajar siswa.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya di lingkup pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam perencanaan program Bimbingan dan Konseling siswa di sekolah.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang berkenaan dengan pembinaan kedisiplinan belajar siswa oleh guru BK.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan pembinaan siswa dalam meningkatkan disiplin.
- b. Bagi kepala sekolah dan guru kelas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pembinaan disiplin belajar siswa oleh guru BK.
- c. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan ppengetahuan tentang bagaimana disiplin belajar siswa di sekolah.